

PENGUNAAN *MIND MAPPING* PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI DI KELAS VIII SMP YAPERMAS JAKARTA

Alvina Rizkiani

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Email: alvina.rizkiani1218@uinjkt.ac.id

ABSTRAK

Menulis merupakan salah satu keterampilan bahasa yang merujuk pada suatu gagasan yang dituangkan melalui sebuah tulisan. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang berkaitan dengan kata atau kalimat, bisa dibilang mata pelajaran yang membosankan namun tidak dapat ditinggalkan karena ini merupakan mata pelajaran wajib bagi siswa. Metode mind mapping merupakan metode yang dapat membantu untuk menyelesaikan salah satu tugas yaitu menulis yang berkaitan dengan kata, menulis deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan salah satu metode yang mungkin bisa digunakan untuk membantu mengerjakan tugas menulis deskripsi siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subjek penelitiannya yaitu siswa kelas VIII SMP Yapermas Jakarta. Objek dan sumber data penelitian ini adalah tugas siswa sendiri dan hasil menulis siswa setelah menggunakan metode mind mapping video dan responsif siswa setelah menggunakan metode mind mapping pada pembelajaran menulis teks deskripsi.

Kata Kunci: Pembelajaran, Bahasa Indonesia, *Mind Mapping*

ABSTRACT

Writing is one of the language skills that refers to an idea that is put in writing. Indonesian is one of the subjects related to words or sentences, you could say a boring subject but can't be left alone because this is a compulsory subject for students. The mind mapping method is a method that can help to complete one of the tasks, namely writing related words, writing descriptive. This study aims to describe a method that might be used to help write student descriptions. This study used a qualitative descriptive method. The research subjects were students of class VIII SMP Yapermas Jakarta. The object and data source of this research are the students' own assignments and the results of the students' writing after using the mind mapping video method and the students' responsiveness after using the mind mapping method in learning to write descriptive texts.

Keywords: Learning, Indonesian Language, *Mind Mapping*

1. PENDAHULUAN

Berbicara mengenai sebuah keterampilan berbahasa, salah satu yang paling umum dalam pembelajaran bahasa ialah menulis, menulis merupakan sebuah tahap terakhir dari hasil keterampilan berbahasa yang tiga, setelah menyimak, berbicara, membaca, kemudian menulis, seseorang diperlukan agar memiliki sebuah keterampilan menulis. Memang, tidak semua mahir dalam menulis namun jika seseorang menekuni dunia tulis menulis, dipastikan kemampuan menulis dapat meningkat. Hal ini pun juga menjadi sebuah bahan penelitian saya yang saya lakukan di sebuah SMP swasta daerah Jakarta. Namun, yang menjadi bahan pembicaraan atau penelitian ini bukanlah tulis menulis nya, melainkan sebuah metode yang dapat digunakan untuk membantu seseorang dalam mengerjakan tugas tulis menulis.

Mengajar merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan oleh seorang pendidik atau guru dalam menyampaikan pelajaran agar murid dapat belajar dengan baik sesuai dengan ilmu yang diberikan. Apalagi pada saat pandemic seperti ini banyak sekolah yang melaksanakan atau kegiatan belajar dengan jarak jauh. Dengan begitu, banyak guru atau pengajar menggunakan berbagai cara agar sekolah dan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan efektif seperti belajar biasa, namun tidak sedikit juga keluhan yang terdengar dari murid atau guru mengenai belajar atau sekolah jarak jauh ini. Seperti sinyal untuk daerah rentan, tidak ada nya materi yang lengkap, susah paham pelajaran sampai ada yang mengatakan bahwa guru yang mengajar itu membosankan.

Membahas guru atau belajar membosankan, hal ini menjadi bahan penelitian saya yang mana khususnya dalam belajar Bahasa Indonesia tempat yang analisis murid mengatakan bahwa edukasi yang dibahas oleh guru Bahasa Indonesia sangat sedikit. Dalam kasus ini murid yang saya hadapkan mengeluhkan bagaimana guru hanya tahu member tugas sebagai tanda kalau memang murid itu sekolah tanpa harus repot atau ribet untuk menjelaskan materi apa yang akan dibahas.

Bermulaikan sebuah modal internet canggih murid dipercaya bisa mencari materi sendiri dan diharapkan paham sendiri setelah apa yang dicari dalam internet tersebut. Dengan melalui kasus guru mempercaayai murid bisa belajar sendiri, tak

jarang murid akhirnya merasakan ketertinggalan pemahaman materi baik secara langsung atau tidak.

Sama hal ini dirasakan oleh beberapa murid yang sekolah di SMP Yapermas khususnya kelas VIII, dalam kasusnya saya melihat banyak murid kelas VIII yang merasa kurang paham akan materi. Apalagi materi yang akan menjadi pembahasan ialah Bahasa Indonesia tentang menulis yaitu menulis deskripsi, yang mana banyak berkata bahwa mereka tidak paham akan apa yang ditugaskan oleh sang guru. Kemudian dalam kasus yang saya hadapi, guru hanya memberi arahan untuk mengerjakan tugas yang telah di berikan. Mungkin, bagi yang cepat paham akan mudah dalam memahami tapi yang kurang memadai dalam memahami akan merasa rancu apa itu menulis, teks deskripsi, bagaimana mulainya, dan apa cara cepat agar pengerjaan teks tersebut dapat selesai sesuai dengan perintah yang guru berikan.

Maka dalam penelitian ini akan dibahas secara data melalui pengertian setempat apa itu teks deskripsi, bagaimana pengerjaan nya, dengan apa teks deskripsi dapat selesai dikerjakan, metode atau cara apa yang paling bisa di mengerti untuk pembahasan teks deskripsi. Teks deskripsi merupakan sebuah teks yang bertujuan untuk menjelaskan secara jelas dan rinci mengenai penggambaran sebuah objek dengan melibatkan alat indra manusia seperti penglihatan, pendengaran, dan perasa melalui sudut pandang penulis. Dengan melalui teks deskripsi, pembaca merasakan apa yang digambarkan oleh penulis tersebut. Adapun kalimat deskriptif yang digunakan untuk pembuatan teks ini yaitu penggambaran mengenai sifat, warna, rasa, kemudian berbagai keadaan yang terjadi disekitar (Nabillah, 2020 : 1).

Menulis deskripsi bisa membuat karakter yang digambarkan lebih hidup gambarannya di benak pembaca. Tujuannya adalah untuk menggambarkan atau mengungkapkan orang, tempat atau benda tertentu. Dalam penulisan deskripsi ada satu kesan dominan yang jelas. Misalnya kalau kita ingin menjelaskan mengenai materi hidup di masyarakat penting kita memilih dan memberi tahu kepada siswa tentang hidup gotong royong atau membuang sampah sembarangan. Kita harus

memilih satu kesan dominan itu, tidak bisa dua-duanya. Kesan dominan ini akan memandu kita memilih gambar dan ketika disusun dalam kalimat akan menjadi jernih bagi pembaca (Badriyah, 2014).

Seorang pengajar dituntut untuk memiliki sebuah rencana atau taktik agar pembelajaran tidak menjadi bosan, apalagi pada masa pandemic seperti ini yang mana sekolah diharuskan dengan tatap muka melalui media online. Kemudian, bagaimana dan apa yang harus dilakukan jika seorang guru tidak mempunyai sebuah skill untuk mengajar atau memperkenalkan sebuah metode yang dapat dimengerti siswa? Lalu apa yang harus dilakukan seorang murid untuk memahami pelajaran yang disampaikan. Maka itu, saya mencoba membuat sebuah strategi atau tepatnya mengenalkan kepada murid sebuah metode yang bisa dikatakan kalau metode ini cukup membantu untuk mengejarkan sebuah kesulitan belajar yang sedang dialami.

Adapun dengan Metode, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran, diantaranya: ceramah, demonstrasi, diskusi, simulasi, laboratorium, pengalaman lapangan, brainstorming, debat, simposium, dan sebagainya (Sudrajat : 2008).

Adapun metode yang dapat digunakan dalam menulis teks deskripsi ini salah satunya ialah *Mind Mapping* atau peta pikiran. Peta pikiran adalah metode mencatat kreatif yang memudahkan kita mengingat banyak informasi. Setelah selesai, catatan yang dibuat membentuk sebuah pola gagasan yang saling berkaitan, dengan topik utama di tengah, sementara subtopik dan perincian menjadi cabang-cabangnya (Nasih, Kholidah, 2009: 100-111).

Melalui penjabaran-penjabaran awal diharapkan seorang pengajar nantinya akan mempunyai sebuah varian dalam mengajar, agar ketika diajarkan sebuah materi seorang murid tidak merasakan yang namanya bosan baik dari segi

pemaparan ataupun tampilan. Dengan mempunyai sebuah tampilan baik dan menarik dipastikan murid tidak akan merasa jenuh terhadap pelajaran yang diajarkan terutama pelajaran Bahasa Indonesia.

2. KAJIAN PUSTAKA

Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu proses membelajarkan peserta didik yang telah direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi agar siswa/peserta didik mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Pembelajaran dapat dipandang melalui dua sudut, yang pertama pembelajaran merupakan suatu sistem. Pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang terstruktur antara lain tujuan pembelajaran, media pembelajaran, strategi, pendekatan dan metode pembelajaran (Lestari Nur, 2014: 6).

Pembelajaran melalui pengertian nya lebih cenderung kepada kegiatan guru yang memberikan sebuah pelajaran atau sebuah arahan supaya murid dapat menerima suatu ilmu yang diberikan, dalam buku 'Belajar dan Pembelajaran' Suyono dan Hariyanto (2011: 228) menerangkan bahwa pembelajaran identidengan pengajaran yang mana seorang guru atau pengawas memberi sebuah bimbingan kepada murid menuju sebuah pendewasaan diri, maka bisa dikatakan bahwa pembelajaran erat kaitannya dengan pengajaran.

Kemudian pengertian dari bahasa, bahwa bahasa adalah sebuah alat komunikasi yang tertuang melalui ujar maupun tulis. Adapun fungsi dari berbahasa itu sendiri yaitu sebagai alat identitas diri terhadap masyarakat, dan juga sebagai alat kerja sama antar manusia. Selain pengertian dan fungsi bahasa, mencakup beberapa keterampilan bahasa di antaranya 1) Keterampilan Menyimak (*Listening Skills*), 2) Keterampilan Berbicara (*Speaking Skills*), 3) Keterampilan Membaca (*Reading Skills*), 4) Keterampilan Menulis (*Writing Skills*). Keterampilan yang tertampil mempunyai sebuah hubungan erat satu sama lain yang mana jika seseorang ingin pandai dalam berbahasa atau keterampilannya maka dimulai dengan tahap yang sederhana yaitu menyimak setelah itu baru dikembangkan ke berbicara hingga menulis.

Mind Mapping dapat diartikan sebagai proses memetakan pikiran untuk menghubungkan konsep permasalahan tertentu dari cabang membentuk kolerasi konsep menuju suatu pemahaman dan hasilnya dituangkan langsung untuk mudah dimengerti oleh pembuatnya. Sehingga, tulisan yang dihasilkan merupakan gambaran langsung cara kerja pikiran dan koneksi di dalam otak (Aprinawati, 2018: 140-147). Cabang-cabang tersebut juga bisa berkembang lagi sampai ke materi yang lebih kecil.

3. METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode deskripsi kualitatif yaitu mendeskripsikan hasil penggunaan metode *Mind Mapping* terhadap pemahaman siswa akan menulis teks deskripsi kelas VII SMP Yapermas Jakarta. Penelitian yang ditunjukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai dengan catatan hasil wawancara atau riset yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan dituangkan dalam bentuk tulisan yang bersifat naratif (Suhatono, 2015: 35).

Penulis telah mengumpulkan beberapa siswa untuk diberikan pertanyaan khususnya kelas VIII SMP Yapermas Jakarta mengenai hal-hal yang berhubungan dengan menulis teks deskripsi dan juga beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan *mind mapping* kemudian siswa menjawab pertanyaan tersebut. Subjek penelitian ini ialah murid kelas VIII SMP Yapermas Jakarta.

Objek penelitian ini ialah tugas siswa sendiri yang membahas materi Bahasa Indonesia mengenai teks deskripsi, kemudian cara pengerjaan teks deskripsi tersebut agar sesuai dengan perintah guru yang diberikan, kemudian hasil dari penggunaan metode *mind mapping* setelah dipaparkan bagaimana penggunaannya. Tempat dilakukannya penelitian ialah secara langsung, yaitu halaman rumah penulis dan salah satu ruang belajar yang sudah direncanakan untuk melakukannya pembelajaran dan juga penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data yang diperoleh mengenai penggunaan *Mind Mapping* pada pembelajaran menulis teks teskripsi di kelas VIII SMP Yapermas Jakarta, peneliti memberikan sebuah pertanyaan secara langsung kepada 15 anak. Pertanyaan dijawab oleh 15 murid VIII SMP Yapermas Jakarta untuk mengetahui responsive mengenai menulis, teks deskripsi dan juga *mind mapping*. Pertanyaan yang disediakan oleh peneliti berjumlah 8 butir soal mendapatkan 15 responsif siswa kelas VIII SMP Yapermas Jakarta. Setiap point memiliki jawaban yang berbeda-beda. Berikut adalah point-point yang ada di dalam kuesioner tersebut, di antaranya:

- 1) Apakah kalian mengetahui apa itu menulis?
- 2) Bagaimana kah kalian belajar Bahasa Indonesia khususnya bagian menulis selama sekolah online ini?
- 3) Apakah selama sekolah guru sering memberikan tugas?
- 4) Selama diberi tugas apakah kalian suka paham?
- 5) Teks deskripsi menurut kalian itu apa?
- 6) Kemudian kan kalian ada tugas berilah deskripsi pada gambar, apakah kalian kesusahan?
- 7) Menurut kalian apa itu peta pikiran?
- 8) Berilah ulasan mengenai peta pikiran, dan kemudian apakah peta pikiran/mind mapping ini membantu tugas kalian!
- 9) Untuk pelajaran bahasa selanjutnya, menurut kalian apakah *mind mapping* ini berguna?

Berikut respon yang diberikan oleh responden mengenai pertanyaan;

- 1) Kalian pasti belajar Bahasa Indonesia khususnya menulis, kemudian menurut kalian apa itu menulis?

Jawaban yang diberikan oleh 15 responden semuanya mengetahui apa itu menulis dan menjelaskan dengan bahasa sendiri, kemudian dari 15 responden ini, 8 di antaranya menjawab hanya kata 'menulis'. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2008: 3).

Jika diperhatikan melalui jawaban responden tidak juga ada yang mengeluh bagaimana awal mula menulis, setidaknya apa yang harus dipersiapkan untuk menulis agar tulisan dapat diterima. Melalui diskusi yang pernah dilakukan saya mendapat sebuah jawaban mengenai apa yang harus dipersiapkan untuk menulis dan di antaranya; a) Tema tidak spesifik seperti apa tapi dengan tema ingin menulis apa, pasti otomatis tercetak di otak ingin menulis tersebut, b) Kumpulkan bahan sebanyak-banyaknya baik dari gambar, ataupun cerita sekitar, bahkan lingkungan pun juga bisa dijadikan bahan, c) Susun kata per kata atau kalimat-kalimat maka dengan susun secara rapih kita bakal tahu sudah sejauh mana kita menyusun kalimat menulis itu, d) Revisi, dengan revisi misalnya baca ulang hasil tulisan kita jadi tahu apa yang perlu ditambah atau dikurangkan dalam tulisan.

2) Bagaimanakah kalian belajar Bahasa Indonesia khususnya bagian menulis selama sekolah online ini?

Responden yang 15 memberikan jawaban yang sama yaitu hanya dijelaskan oleh guru melalui audio yang terhubung melalui aplikasi Gmeet atau aplikasi Zoom, tanpa adanya suatu gambar atau penunjang video yang menjelaskan mengenai materi. Di era canggih ini mungkin tidak asing dengan yang namanya teknologi, banyak ahli menyediakan berbagi media ataupun berbagai aplikasi untuk bisa siap dipakai untuk belajar masa pandemic seperti ini, namun kembali lagi kepada pengajar jika dalam diri pengajar sudah siap mengajar maka persiapan mengenai media juga harus siap.

3) Apakah selama sekolah guru sering memberikan tugas?

Untuk jawaban ini dari 15 responden menjawab 'sering' diberi tugas, bahkan hampir semua mengeluh capek akan tugas. Setelah ditanya kembali apa yang membuat capek, dan jawabannya adalah karena tugas yang banyak, tugas yang susah, dan juga ada yang jawab waktu pengumpulan harus tepat waktu seperti 'jam 10.00 pagi tugas diberikan, maka jam 15.00 tugas sudah harus diserahkan baik melalui Google Class atau WA'. Memang hal lumrah untuk pandemic seperti ini tugas datang dan harus tepat waktu untuk dikumpulkan, namun bisa dikatakan itu bisa memicu banyak pikiran muncul dan juga itu membuat siswa akhirnya malas dan

mengumpulkan tugas telat. Bisa dibilang internet membantu menjawab pertanyaan dari siswa dan juga tugas selesai, tetapi dari pemahaman bisa dikatakan siswa akan kurang pengetahuan.

4) Selama diberi tugas apakah kalian suka paham?

Dari 15 orang yang menjawab paham hanya 5 orang, sisanya molor atau lewat begitu saja, ada yang curhat mengenai ini dan berkata "yaa kak, jangankan PR kadang kalo lagi sekolah online aja suka gak paham, guru suka gak jelas bahas apa ehh tiba-tiba udah ngasih tugas aja". Tidak dipungkiri bahwa media bisa membantu untuk belajar selama online namun tidak juga ada keluhan yang didapat seperti sinyal tidak ada, tidak ada penjelasan tambahan, ataupun memang aplikasi suka mengalami kendala ketika sedang digunakan.

5) Teks deskripsi menurut kalian itu apa dan bagaimana dengan menulis teks deskripsinya?

Semua responden menjawab bahwa teks deskripsi merupakan teks yang berisi rincian tentang barang, pemandangan atau pun sekitar. Ada yang bertanya apa bedanya antara teks deskripsi dengan biografi?. Baik, teks deskripsi merupakan sebuah tulisan yang isinya bertujuan untuk member gambaran suatu objek kepada pembaca secara rinci dan jelas. Sedangkan biografi menurut KBBI adalah sebuah riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain.

Namun, apa yang membedakan? yang membedakan antara teks deskrip dengan biografi banyak, antaranya; a) Dari pengetahuan, b) Ciri-ciri, jika teks deskripsi ditulis dengan melibatkan panca indera maka biografi berisi fakta yang jelas mengenai tokoh atau sosok yang ditulisnya, c) Untuk kebahasaan yang dipakai jika teks deskripsi menggunakan bahasa yang jelas tanpa menggunakan kata ganti, lalu untuk biografi menggunakan bahasa yang lugas juga tapi ada kata pengganti untuk narasi dalam tulisannya, d) jika teks deskripsi menggambarkan objek berupa barang, maka biografi menceritakan seseorang yang memang sudah ada sumber nya, jadi si penulis yang menulis biografi hanya menyalin dan mengganti beberapa kata, kalimat agar sesuai penulis inginkan.

Kemudian, bagaimana menulisnya? Sebagian responden menjawab hanya menulis seperti biasa seperti menjelaskan apa nama objeknya, warna objek yang dilihat warna apa, tanpa ada sumber

yang menunjang untuk mendeskripsikan barang. Memang, dalam mendeskripsikan suatu objek penulis bisa mengandalkan panca indra untuk menggambarkan objek yang ditemuinya. Namun, jika ada perintah untuk mendeskripsikan objek secara rinci dan jelas alangkah bagus jika kita bisa mencantumkan sumber sesuai dengan objek yang akan digambarkan.

6) Kemudian kan kalian ada tugas “berilah deskripsi pada gambar”, apakah kalian kesusahan?

8 dari 15 Responden hampir menjawab kesusahan, karena objek yang suka diberikan guru suka tidak jelas bentuknya seperti apa, warna objek yang diberikan kadang menjadi penghambat untuk paham apa gambar atau objek yang diberikan, bahkan terdapat pada ulangan harian yang mana tugas diperintahkan untuk member deskripsi gambar, tapi gambar tersebut warna nya hitam seperti gambar yang ada di LKS.

7) Menurut kalian apa itu peta pikiran?

Jawaban yang diberikan oleh 10 responden ialah tidak tahu, dan sisanya menjawab sesuai apa yang diketahuinya. Responden yang dapat menjawab memberikan jawaban berupa ‘peta pikiran adalah peta yang mana ada cabang-cabangnya, kemudian dihubungkan dengan garis-garis agar pembahasan yang disampaikan teratur dan juga peta pikiran juga bisa saja sebuah gambar bercabang’. Memang peta pikiran gambar yang bercabang-cabang untuk menjelaskan sesuatu, peta pikiran juga merupakan suatu metode yang diperkenalkan oleh Tony Buzan untuk memetakan konsep sebuah pikiran, dan juga dengan metode ini seseorang bisa meningkatkan sebuah kreatifitas, produktivitas dalam tulisannya.

8) Berilah ulasan setelah kalian belajar peta pikiran/Mind Mapping, dan kemudian apakah peta pikiran/mind mapping ini membantu tugas kalian!

Berikut ulasan yang disampaikan oleh responden setelah belajar menulis menggunakan peta pikiran/Mind Mapping;

- Resp 1 : Ternyata selama ini ada metode yang mempermudah pekerjaan khususnya untuk tugas apalagi menulis, dengan belajar peta pikiran saya jadi tahu besok-besok apa yang mau saya tulis atau apa yang mau saya gambar.
- Resp 2 : Baru tahu ada cara mudah mengerjakan sesuatu yang belum tentu kita paham, dengan peta pikiran/ mind mapping rangkuman dapat

selesai, juga tugas Bahasa Indonesia cepat selesai dan peta pikiran membantu tugas ini (menulis deskripsi) dengan cepat.

- Resp 3 : Mind Mapping atau peta pikiran menurut saya bagus, bisa nambah imajinasi dengan menulis walaupun singkat tapi kita tahu nanti apa yang akan kita tulis, dan juga terima kasih kakak sarannya dengan *Mind Mapping* tugas nulis saya selesai.
- Resp 4 : Dengan peta pikiran, pikiran saya terbuka juga nambah wawasan dengan canggih hanya modal sekali liat sumber saya bisa mengembangkan dengan peta pikiran dan juga ini cocok untuk saya yang ingin buat cerita di wattpad (aplikasi novel online) tentunya membantu tugas saya dengan baik, jadi tahu ingin mendeskripsikan apa yang mau saya deskripsikan.
- Resp 5 : Bisa dibilang ribet sih, tapi tergantung dari kita yang mengerjakan kalau misalkan orang yang suka menggambar atau menghias mungkin dengan peta pikiran cocok apa yang ingin dituangkan, tapi kalau buat tugas seperti bahasa Indonesia apalagi deskripsi-deskripsi seperti ini cocok banget dan membantu sangat dalam pengerjaan.
- Resp 6 : Tugas selesai dengan cepat, apalagi kita sekarang ngumpul dan ngerjain nya bareng-bareng cepet selesai dan membantu sangat simple tapi kelebihanannya itu berguna sangat bisa membuka pikiran dengan luas
- Resp 7 : Tahun ada *mind mapping* atau peta pikiran seperti kita belajar seni budaya belajar kreatif juga belajar gambar ya walaupun kita tidak di tuntut untuk menggambar tapi setidaknya dalam mind mapping kita harus gambar dengan jelas apa yang akan disampaikan oleh pikiran kita. Kalau untuk tugas jangan ditanya ini metode membantu sangat jadi tugas yang aturan masih kosong sudah ke isi sekarang.
- Resp 8 : Tugas bahasa Indonesia ini selesai dan juga bermanfaat untuk pelajaran lain.
- Resp 9 : Ada nya mind mapping atau peta pikiran, otak seperti disuruh bekerja ekstra walaupun santai tapi bisa bikin seseorang berpikir keras. Seperti saya yang harus berfikir terlebih dahulu harus apa yang mau ditulis ke mind mapping atau apa yang mau digambar biar tulisan kita menarik. Kemudian, mind mapping untuk tugas sekarang membantu sangat deskripsi saya selesai dan saya mendapat ilmu baru

- Resp 10 : Metode menarik dan membantu menyelesaikan tugas hari ini, juga sama dengan teman yang lain peta pikiran atau mind mapping bisa nambah kreatif orang.
- Resp 11 : Mind Mapping bikin pikiran kita jadi terbuka, maksudnya apa yang mau disampaikan sudah direncanakan duluan dengan mind mapping kita bisa tahu tahap pekerjaan sudah sampai mana. Kemudian untuk tugas sekarang membantu sangat ini cepat selesai dan juga bisa dilebihkan dalam hal penulisan
- Resp 12 : Tugas selesai, ilmu baru didapat juga pengalaman bertambah
- Resp 13 : Metode yang bisa dibilang bikin kita rajin menggambar karena kalau tidak digambar maka kertas isi nya cuma garis-garis saja
- Resp 14 : Mind Mapping berguna untuk merangkum, nanti akan dicoba untuk lainnya selain Bahasa Indonesia dan juga tugas ku jadi kelihatan lebih baik walaupun sederhana tapi menarik dan cocok untuk hiasan dinding.
- Resp 15 : Terima kasih mind mapping atau peta pikiran, tugas ku selesai, aku mendapat pelajaran baru bisa bagi tugas kreativitas bareng teman, juga bisa menambah catatan, merapikan catatan, intinya suka dan juga ini bisa merupakan salah satu cara untuk meluapkan sebuah emosi dengan catatan yang estetik.

9) Untuk pelajaran bahasa selanjutnya, menurut kalian apakah *mind mapping* ini berguna?

Jawaban dari responden seluruh nya menjawab dengan kata 'berguna', karena rata-rata dari responden bilang jika ini metode yang cukup membantu untuk meluapkan semua kinerja otak, apalagi dalam pelajaran Bahasa Indonesia yang mungkin selalu dihadapkan dengan kata-kata maka responden berkata bahwa mind mapping atau peta pikiran cukup membantu untuk meringankan tugas. Banyak juga responden berkata bahwa mind mapping juga berguna untuk pelajaran lain, tidak sedikit dari mereka membayangkan bagaimana pelajaran yang harusnya dicatat dengan banyak maka dengan mind mapping dicatat inti saja. Responden berkata bahwa mind mpping juga cocok untuk pelajaran sejarah, yang dikatakan bahwa jika menulis semua terlalu panjang maka dengan mind mapping hanya inti saja tapi walaupun hanya inti saja kembali lagi kepada siswa jika bisa kognitif mereka nerima maka hal sesingkat apapun pasti akan mudah dipahami.

Sebelum menulis sebuah deskripsi, siswa diharapkan mengetahui terlebih dahulu apa saja langkah yang perlu dilakukan untuk membuat sebuah tulisan deskripsi. Suparno dan Yunus (2007) mengemukakan langkah-langkah untuk mempermudah dalam menulis karangan deskripsi, adalah 1) Menentukan apa yang akan dideskripsikan. 2) Merumuskan tujuan pendeskripsikan. 3) Menetapkan bagian yang akan dideskripsikan. 4) Memerinci dan menyistematikan.

Pada hasil menulis akan dipaparkan beberapa hasil tulisan dari peserta, peneliti tidak bisa menampilkan semua tulisan dari peserta. Berikut merupakan hasil menulis dari beberapa siswa setelah mengetahui langkah-langkah apa saja yang harus ditulis dalam deskripsi benda;

Hasil menulis deskripsi sebelum menggunakan metode Mind Mapping;

Siswa 1	Benda/Objek: Candi Borobudur Terbuat dari batu, peninggalan umat Buddha, berada di Jawa dan termasuk dalam 7 keajaiban dunia.
Siswa 2	Benda/Objek: Tembok China Terbuat dari batu, berada di China, termasuk salah satu destinasi wisata terkenal didunia, seperti candi Borobudur yang juga termasuk dalam 7 keajaiban dunia
Siswa 3	Benda/Objek: Bunga Raflesia Salah satu bunga langka, bau nya menyengat untuk memanggil mangsa seperti serangga, dan bunganya ada di daerah Kalimantan
Siswa 4	Benda/Objek: Keong Mas Tempat bioskop, tempatnya besar, menampilkan banyak pengetahuan, dan juga ada di dekat IPTEK Jakarta Timur
Siswa 5	Benda/Objek: TMII Taman mini Indonesia Indah, merupakan taman yang luas, tempat wisata, dan juga ada rumah-rumah ada disekeliling nya dan ada kolom renang.
Siswa 6	Benda/Objek: Museum Tempat yang berisi informasi sejarah, tempat bisa dibilang angker, ada patung-patung pahlawan, ada tempat untuk menonton dokumentari tentang sejarah.
Siswa 7	Benda/Objek: Kereta Alat transportasi panjang, berjalan diatas rel, kalau ingin naik harus ke stasiun, juga merupakan transportasi yang umum semua orang bisa naik.
Siswa 8	Benda/Objek: Transjakarta Bis kota yang punya jalur sendiri, warna bis nya warna biru, kalau ingin naik harus ke halte, bis yang ada AC dan juga murah meriah.

Terlihat melalui tabel hasil menulis beberapa siswa memang masih mendeskripsikan benda atau objek secara sederhana. Tidak mengelak bahwa memang dalam mendeskripsikan benda sesuai dengan indra dan pengetahuan yang kita punya. Tapi alangkah lebih baik jika kita dalam mendeskripsikan sesuatu menggunakan kata yang baik sesuai dengan referensi yang tersedia dan juga kelengkapan tulisan, dengan begitu hasil yang didapat setelah deskripsi barang/objek yang baik dan benar akan terlihat lebih menarik dan bisa menambah pengetahuan orang awam akan objek yang dideskripsi. Setelah melihat tulisan peserta sebelum mengenal metode *mind mapping*, ada pun hasil yang diberikan oleh responden mengenai tulisannya kembalis setelah beberapa pengenalan akan metode *mind mapping*;

Hasil tulisan setelah menggunakan metode Mind Mapping:

Siswa 1	Benda/Objek: Candi Borobudur Terbuat dari batu, peninggalan umat Buddha, berada di Jawa dan termasuk dalam 7 keajaiban dunia. Istilah candi juga digunakan secara lebih luas untuk merujuk kepada semua bangunan purbakala yang berasal dari masa Hindu-Buddha di Nusantara. Monumen ini merupakan model alam semesta dan dibangun sebagai tempat suci untuk memuliakan Buddha sekaligus pada zamannya menjadi tempat ziarah untuk meminta doa.
Siswa 2	Benda/Objek: Tembok China Terbuat dari batu, berada di China, termasuk salah satu destinasi wisata terkenal didunia, seperti candi Borobudur yang juga termasuk dalam 7 keajaiban dunia. Sejarahnya, pembangunan tembok adalah salah satu bagian terpenting dalam sejarah arsitektur tiongkok, yakni untuk membatasi wilayah-wilayah perkotaan dan perumahan. Berbagai teori mengapa tembok besar didirikan antara lain sebagai benteng pertahanan, batas kepemilikan lahan, penanda perbatasan dan jalur komunikasi untuk menyampaikan pesan.
Siswa 3	Benda/Objek: Bunga Raflessia Salah satu bunga langka, bau nya menyengat untuk memanggil mangsa seperti serangga, dan bunganya ada di daerah Kalimantan. Pada beberapa spesies, seperti Rafflesia Arnoldi, diameter bunganya mungkin lebih dari 100 cm, dan beratnya hingga 10 kg, bahkan spesies terkecil, Rafflesia Manilanna bunganya berdiameter 20 cm. Bunga ini disebut sebagai bunga bangkai karena baunya yang menyengat seperti daging busuk untuk memikat mangsa atau serangga yang mendekat.

Siswa 4	Benda/Objek: Teater Keong Mas Tempat bioskop, tempatnya besar, menampilkan banyak pengetahuan, dan juga ada di dekat IPTEK Jakarta Timur. Teater Imax Keong Mas adalah gedung teater berbentuk keong mas raksasa tempat pemutaran dan pertunjukan film khusus berteknologi canggih. Gedung teater ini didirikan atas prakarsa Ibu Tien Soeharto, dan di resmikan pada tanggal 20 April 1984.
Siswa 5	Benda/Objek: TMII Taman mini Indonesia Indah, merupakan taman yang luas, tempat wisata, dan juga ada rumah-rumah ada dikelilingi nya dan ada kolam renang. Di samping itu, ditengah-tengah TMII terdapat sebuah danau yang menggambarkan miniatur kepulauan Indonesia di tengahnya, kereta gantung, berbagai museum, dan Teater IMAX Keong Mas dan Teater Tanah Airku, berbagai sarana rekreasi ini menjadikan TMII sebagai salah satu kawasan wisata terkemuka di ibu kota.
Siswa 6	Benda/Objek: Museum Tempat yang berisi informasi sejarah, tempat bisa dibilang angker, ada patung-patung pahlawan, ada tempat untuk menonton dokumentari tentang sejarah. Salah satu tempat melayani kebutuhan publik, dengan sifat terbuka, dengan cara melakukan usaha pengoleksian, mengkonservasi, meriset, mengomunikasikan, dan memamerkan benda nyata kepada masyarakat untuk kebutuhan studi dan kesenangan individu.
Siswa 7	Benda/Objek: Kereta Alat transportasi panjang, berjalan diatas rel, kalau ingin naik harus ke stasiun, juga merupakan transportasi yang umum semua orang bisa naik, Gaya gerak disediakan oleh lokomotif yang terpisah atau motor individu dalam beberapa unit. Untuk sekarang kereta tersedia pelayanan menuju bandara jadi jika mau ke bandara naik kereta juga bisa.
Siswa 8	Benda/Objek: Transjakarta Bis kota yang punya jalur sendiri, warna bis nya warna biru, kalau ingin naik harus ke halte, bis yang ada AC dan juga murah meriah. Transjakarta dirancang sebagai moda transportasi massal pendukung aktivitas ibu kota yang sangat padat. Bis yang mulai dijalankan pada tahun 2004, dan sekarang berkembang sedikit lebih banyak dari dulu.

Sesuai dengan manfaat dari mind mapping yaitu bermanfaat untuk meningkatkan daya ingat, kreativitas, dan produktivitas. Lalu dapat membebaskan diri dari seluruh jeratan aturan ketika mengawali belajar, meringkas isi sebuah

buku, membuat rencana, merangsang bekerjanya otak kiri dan kanan, dan punya efek menyenangkan maka bisa dilihat hasil dari beberapa responden setelah menggunakan metode mind mapping, terlihat perbedaan nya dari segi isi, penyampaian kata dan juga sumber informasi. Jika awal mula sebelumnya banyak yang mengisi jawaban untuk tugas hanya sekedar jawab, namun setelah mengetahui dari awal apa itu menulis deskripsi, metode mind mapping, tulisan responden lebih berkembang dan juga untuk pengetahuan lebih bertambah tidak hanya mengandalkan indra tubuh tapi juga mengandalkan kognitif untuk berfikir lebih mengenai objek yang dideskripsi. Tidak sedikit juga dari responden yang menyalurkn ide kreatif melalui mind mapping yang dibuat, bermula dengan modal gambar dari mind mapping imajinasi responden bertambah akan objek yang akan dibahas.

5. SIMPULAN

- 1) Pembelajaran merupakan suatu proses belajar mengajar, jika belajar identik dengan murid dan mengajar identik dengan guru. Proses belajar mengajar akan terasa menyenangkan jika pengajar aktif tahu akan situasi kondisi, dan murid mengerti apa yang dihadapi.
- 2) Menulis akan terasa lebih mudah jika kita mengetahui apa saja yang kita tulis, ada banyak berbagai metode yang tersedia untuk membantu menyelesaikan pekerjaan tentang menulis. Salah satu nya ialah Mind Mapping, salah satu metode yang dapat mengembangkkn kognitif dan kreativitas seseorang melalui gambarannya yang akan nanti dibahas.

DAFTAR PUSTAKA

- <http://digilib.uinsby.ac.id/3539/5/Bab%202.pdf> diakses pada tanggal 23 November 2020, pukul 20.00 WIB.
- http://eprints.walisongo.ac.id/4112/3/133911162_bab2.pdf diakses pada tanggal 23 November 2020. Pukul 12.00 WIB. (Badriyah, B. skripsi. 2014).
- <https://www.kompas.com/> diakses pada hari kamis, tanggal 3 Desember 2020, pukul 23.00 WIB.

<https://tirto.id/apa-itu-peta-minda-atau-mind-map-dan-bagaimana-manfaatnya-fWgP> diakses pada tanggal 17 Desember 2020, pukul 23.00 WIB.

- Aprinawati, Iis. *Penggunaan Model Peta Pikiran (Mind Mapping) Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Basicedu Volume 2 Nomor 1 Tahun 2018 Hal. 140-147.
- Arifah, Lina Nur. *Pengembangan Buku Panduan Menulis Karangan Deskripsi Berbantuan Graphic Organizer pada Siswa Kelas 3 SD*. Skripsi. 2016.
- Diskusi kelompok tanggal 25 Oktober 2020.
- Hariato, dan Suyono. 2011. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Lestari Nur, Gina Dewi. *Pembelajaran Vokal Grup Dalam Kegiatan Pembelajaran Diri di SMPN 1 Panumbangan Ciamis*, Universitas Pendidikan Indonesia, repository.upi.edu, perpustakaan.upi.edu, 2014.
- Lilik Nur Kholidah, S.Pd., M.Pd.I., dan Ahamad Munjin Nasih, S.Pd., M.Ag. 2009. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nabillah, Churin In. 2020. *Tekun Berbahasa Indonesia*. Sukabumi: Farha Pustaka. Cet, ke-1.
- Nisa, Ajrina Khoirun. *Peningkatan Keterampilan Menulis Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading And Composition Pada Siswa Kelas Iv Sdn Baciro*, Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016, Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, Vol. 2, Nomor 3, Mei 2016, hlm. 392-396.
- Sudrajat, Akhmad. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran* <http://smacepiring.wordpress.com> 2008 - academia.edu. diakses pada tanggal 23 November 2020. Pukul 22.00 WIB.
- Suhatono, Rawan. 2015. *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.